

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan metode *full costing* dengan menggunakan *mark up* dalam penentuan harga pokok pada ayam petelur, dimana peneliti memilih peternakan ayam petelur barokah yang bertempat di desa Jambearum. Alasan peneliti memilih tempat penelitian adalah peternakan ayam petelur barokah dalam menentukan harga pokok masih menggunakan metode tradisiol dan juga menentukan harga pokok telur dengan hanya mengikuti teman sesama peternak, sehingga peternakan tidak mengetahui apakah mendapatkan laba atau rugi yang dialami oleh perusahaan dan menjadi sulit dalam bersaing dalam menentukan dan merencanakan keputusan yang akan diambil kedepannya menjadi kesulitan. Dengan demikian, maka ada kekurangan yang dilakukan oleh peternakan ayam petelur barokah dalam menentukan harga pokok tersebut. Karena metode ini sudah ketinggalan zaman atau kurang efektif dalam menentukan harga pokok, sedangkan dengan berkembangnya zaman maka muncul metode – metode lain yang lebih efektif dan efisien salah satunya dengan menggunakan metode *full costing*. Sehingga penelitian ini bertujuan membandingkan penggunaan metode yang dilakukan oleh peternakan ayam petelur barokah dengan metode *full costing*, maka akan diketahui yang lebih efektif dan yang lebih efisien dalam penggunaan metode penentuan harga pokok. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yakni dengan menghitung pengeluaran yang dilakukan oleh peternakan baik pengeluaran langsung atau pengeluaran tidak langsung, dengan kemudian peneliti menjelaskan hasil yang didapat dengan penggunaan metode tersebut. Hasil dari penelitian dengan menggunakan metode yang pokok yang digunakan oleh peternakan ayam telur barokah mendapatkan hasil Rp 5.492,97, sedangkan penghitungan harga pokok dengan menggunakan metode *full costing* mendapatkan hasil Rp. 5.527,89. Sehingga terdapat selisih Rp. 34,92. Selisih ini timbul dari penghitungan biaya *overhead* yang ada pada penggunaan metode *full costing*, dimana pada penghitungan peternakan ayam telur barokah tidak di hitung, karena tidak mengeluarkan biaya untuk menutupi biaya tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode *full costing* penghitungannya lebih terperinci, dan kemudian menggabungkan dengan metode *Mark Up* guna menaikkan harga pokok produksi. Penggunaan *Mark Up* pada penelitian ini sebesar 70% sehingga mendapatkan harga jual per butir telur menjadi Rp 9.397,44. Setelah di hitung dengan biaya dan telur yang dihasilkan maka total laba bersih yang diterima oleh peternakan ayam telur barokah sebesar Rp. 449.577.770. Sehingga dengan harga jual yang tepat berdasarkan harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode *full costing* serta target laba yang sesuai, maka akan didapat laporan laba rugi perusahaan yang jauh lebih akurat untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan.

Kata kunci : Penentuan Harga pokok produksi, *Full Costing*

ABSTRACT

In this study, the researcher utilized the full costing method by using a mark up in determining the cost of laying hens, where the researcher chose a barokah laying hen farm located in Jambearum village. The reason for the researchers choosing the research location was that barokah laying hen farms in determining cost prices still use traditional methods and also determine the cost of eggs by simply following fellow breeders, so that farms do not know whether they are getting profits or losses experienced by the company and it becomes difficult to compete in determining and planning decisions to be taken in the future becomes difficult. Thus, there is a shortage of barokah laying hens in determining the basic price. Because this method is outdated or ineffective in determining the cost of goods, while with the development of the times, other methods that are more effective and efficient, one of which is using the full costing method. So this study aims to compare the use of methods carried out by barokah laying hens with the full costing method, it will be known which is more effective and more efficient in the use of the method of determining the cost of goods. This research uses a type of quantitative descriptive research, namely by calculating the expenditure made by livestock either direct expenditure or indirect expenditure, with then the researcher explains the results obtained by using this method. The results of the study using the main method used by barokah egg chicken farms obtained Rp. 5,492,97, while calculating the cost of goods using the full costing method obtained Rp. 5,527,89. So that there is a difference of Rp. 34,92. This difference arises from the calculation of overhead costs that exist in the use of the full costing method, wherein the calculation of barokah egg chicken breeding is not counted, because it does not incur costs to cover these costs. So it can be concluded that by using the full costing method the calculations are more detailed, and then combined with the Mark Up method to increase the cost of production. The use of Mark Up in this study was 70% so that the selling price of one egg was IDR 9,397,44. After calculating the costs and eggs produced, the total net profit received by the barokah egg chicken farm is Rp. 449,577,770. So that with the right selling price based on the cost of production which is calculated using the full costing method and the appropriate profit target, a much more accurate company profit and loss report will be obtained to be used as a basis for future decision making.

Keywords: *Determination of Cost of Production, Full Costing*